

**IBM KADER PKK DALAM UPAYA PEMBENTUKAN POSYANDU  
LANSIA DI RW 09 KELURAHAN GONDORIYO, KECAMAAN  
NGALIYAN, KOTA SEMARANG**

Rinayati<sup>1</sup>, Ambar Dwi Erawati<sup>2</sup>, Sri Wahyuning<sup>3</sup>  
rinayati82@gmail.com  
<sup>a</sup>STIKES Widya Husada Semarang

**ABSTRAK**

Fokus lbM ini adalah pendampingan & pembentukan Posyandu Lansia, meningkatkan kemampuan kader dalam program kesehatan lansia di RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Upaya yang dilakukan antara lain: sosialisasi posyandu lansia, pelatihan kader posyandu lansia, kegiatan posyandu lansia. Tujuan dari kegiatan lbM ini adalah membentuk posyandu lansia dan pendampingan kader posyandu lansia untuk meningkatkan kesehatan lansia. Adanya sinergi antara kader dan pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan lansia di masyarakat. Metode pendampingan pembentukan posyandu lansia dengan brain storming, ceramah tanya jawab menggunakan media lembar balik, dan curah pendapat. Diawali penjajagan dengan membawa surat pengantar dari STIKES Widya Husada, Kesbanlinmas Kota Semarang, Puskesmas Ngaliyan, Bapermas Ngaliyan dan RW 09 Kelurahan Gondoriyo. Menyampaikan maksud tujuan kepada tokoh masyarakat serta meminta masukan terkait karakteristik keluarga yang memiliki lansia di RW 09 dan bekerja sama dengan Puskesmas Ngaliyan dalam mensinergikan program Posyandu Lansia. Kegiatan program 1) melatih kader tentang pembentukan Posyandu lansia. 2) mendampingi kegiatan Posyandu lansia 3) membantu mendeteksi dini adanya komplikasi penyakit pada lansia. Hasil kegiatan IBM ini adalah terbentuknya Posyandu dan berjalan rutin tiap bulan, terbentuknya struktur organisasi pengurus posyandu lansia, pelatihan kader posyandu lansia

Kata kunci: Kader, , Lansia, Posyandu

**ABSTRACT**

*The focus of this community service is on mentoring & forming a elderly integrated service pos, Improve the ability of cadres in elderly health in Gondoriyo village, Ngaliyan District, Semarang City. The efforts made include Socialization, training , the activities a elderly integrated service pos improve the ability of cadres to provide counseling elderly health. The aim of this community Service is to establish a elderly integrated service pos and cadre mentoring to improve the health of elderly. There is a synergy between cadres and health service providers in efforts to improve the health of elderly in the community. The method used in this community service activity is mentoring. Training activities include 1) socialization in the community 2) Establishment of 2) Cadre training on implementation activities, 3) Cadre training in counseling elderly. The program*

*activities are a) Pre-Survey b) Preparation of Training Tools & Materials, c) Preparation of Training Sites, d) Cadre Training, e) Cadre's assistance in implementing, f) Evaluation of cadre's abilities & understanding. Assistance meets the indicator that a elderly integrated service pos activities have been running at least 6 times. The results of the activities will be published in ISSN national journals.*

*Keywords : Cadre, elderly, Posyandu*

## **PENDAHULUAN**

Secara biologis, penduduk yang disebut lansia adalah penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus-menerus, yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik yaitu semakin rentan terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan dalam struktur sel, jaringan, serta sistem organ. Sehingga lansia memerlukan upaya pencegahan penyakit dengan mendatangi fasilitas kesehatan, dan bisa juga ke posyandu lansia.

Pada RW 9 kelurahan Gondoriyo memiliki 260 KK dan 34 lansia yang terdiri dari 12 orang ( 35% laki laki) dan 22 orang atau 65%) lansia perempuan. Akses ke pelayanan kesehatan terdekat yakni puskesmas pembantu Ngaliyan kurang lebih 5 km, relatif dekat namun dari Wilayah RW 09 ke puskesmas belum ada moda transportasi yang langsung ke puskesmas, apabila lansia akan ke puskesmas harus jalan kaki atau naik ojek terlebih dahulu lalu menunggu angkutan.

Posyandu lansia adalah bentuk pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta pada lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (1)

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia diselenggarakan dengan tujuan untuk : meningkatkan kesejahteraan lanjut usia dengan kegiatan lansia yang mandiri dalam masyarakat, memudahkan bagi lanjut usia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatnya cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia, khususnya aspek peningkatan

kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan aspek pengobatan dan pemulihan, serta mengembangkan lanjut usia yang aktif dalam melaksanakan kegiatan dengan kualitas yang baik secara berkesinambungan. (2)

Di RW 09 Kelurahan Gondoriyo ada permasalahan 1) Akses ke pelayanan kesehatan terdekat yakni puskesmas Ngaliyan kurang lebih 5 km, relatif dekat namun dari Wilayah RW 09 ke puskesmas belum ada moda transportasi yang langsung ke puskesmas, apabila lansia akan ke puskesmas harus jalan kaki atau naik ojek terlebih dahulu lalu menunggu angkutan. Sedangkan di RW 09 belum ada posyandu lansia padahal memiliki Kader PKK Pokja I terdiri dari 10 kader

Permasalahan Khusus Mitra adalah Belum terbentuknya Posyandu lansia, Belum ada kader Posyandu lansia, Kurangnya pengetahuan kader tentang pengelolaan posyandu lansia dalam mengadakan upaya peningkatan kesehatan lansia, belum ada pendampingan posyandu lansia oleh tenaga kesehatan.

## **METODE**

Metode pendekatan bagi mitra antara lain 1). Melakukan peninjauan terlebih dahulu dengan membawa surat pengantar dari STIKES Widya Husada, Kesbanlinmas Kota Semarang, DKK Kota Semarang, dan Puskesmas Ngaliyan, Bapermas Kecamatan Ngaliyan dan Kelurahan Gondoriyo dan RW 09 Kelurahan Gondoriyo 2). Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala kelurahan beserta perangkatnya 3). Bersilaturahmi kepada para tokoh masyarakat ketua RW, Tokoh agama guna mengutarakan maksud dan tujuan serta meminta masukan terkait karakteristik keluarga yang memiliki lansia di wilayah setempat 4). Bekerja sama dengan Puskesmas Ngaliyan dan Kelurahan Gondoriyo dalam mensinergikan program Posyandu Lansia 5). Ikut membantu sosialisasi dan pelatihan bagi kader Posyandu Lansia.

Kegiatan saat pendampingan antara lain 1). Tim pengabdian masyarakat mempersiapkan media penyuluhan tentang lansia, untuk disampaikan kepada kader guna meningkatkan pengetahuan kader tentang pelaksanaan dan kegiatan posyandu lansia , serta lembar balik yang akan digunakan kader untuk melakukan edukasi kepada masyarakat 2). Tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa mengadakan pertemuan dengan kader untuk memberikan informasi kegiatan Posyandu lansia serta melakukan pelatihan cara memberikan penyuluhan lansia 3). Melakukan pendampingan terhadap kader dalam melakukan penyuluhan 4). Bekerjasama dengan lintas sektoral dan lintas formal 5) Membuat pelaporan posyandu lansia 6) Kader menyusun jadwal bulanan untuk meneruskan kegiatan ini secara rutin bersama warga setempat serta membahas pendanaan yang mungkin diperlukan agar kegiatan tetap dapat dilanjutkan meskipun kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Posyandu Lansia di RW 09 Kelurahan Gondoriyo telah terbentuk, dilaksanakan satu bulan sekali dan terintegrasi dengan kegiatan Posyandu Srikandi RW 9 kegiatan dilaksanakan bersama posyandu Balita, BKB dan Pos PAUD, memiliki kader 10 orang perempuan yang sudah bisa melaksanakan Posyandu lansia. Memiliki 2 media penyuluhan lembar balik yakni lembar balik gizi lansia dan peran keluarga yang memiliki lansia.

Kegiatan Posyandu Lansia di mulai dengan pendaftaran, pemeriksaan Tinggi Badan, Berat Badan, Tekanan darah, dan optional pada pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan optional seperti pemeriksaan kadar gula darah, kadar asam urat dan kolesterol. Pencatatan, penyuluhan dan pemberian PMT bagi lansia. Hal ini sesuai teori pelaksanaan posyandu dengan system lima meja dengan Meja 1: Pendaftaran lansia Meja 2: Penimbangan berat badan dan pengukuran

tinggi badan lansia, dicatat pada Kartu Menuju Sehat (KMS) Meja 3: Pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kesehatan Meja 4: Pengobatan Meja 5: Edukasi dan konseling(3)



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan pada lansia peserta Posyandu Lansia RW 09 Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

## **SIMPULAN**

Telah dilakukan pendampingan dan pembentukan Posyandu Lansia di RW 09 Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan, kegiatan dapat dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali, Posyandu Lansia RW 09 telah memiliki 2 media penyuluhan dan memiliki tensimeter digital, alat pemeriksa kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Kader telah mampu memberikan penyuluhan kepada para lansia dan mampu melakukan pemeriksaan tekanan darah, asam urat, gula darah dan kolesterol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Efendi. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Salemba; 2009.
2. Depkes RI. Pedoman Pemantauan dan Penilaian Program Kesehatan Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Buni Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan; 2003.
3. R AP, Nurdin N, Saleh U. Pendampingan Posyandu Lanjut Usia. Mkk. 2019;2(1):74–84. DOI 10.23917/warta.v19i2.2738